

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum PC IPNU IPPNU Kebumen**

###### **1. Profil PC IPNU IPPNU Kebumen**

PC IPNU IPPNU Kebumen merupakan salah satu tingkatan IPNU IPPNU yang berkedudukan di tingkat kabupaten, yaitu Kabupaten Kebumen. IPNU IPPNU pertama kali muncul di Kebumen pada tahun 1960 yang diprakarsai oleh Bapak Embong Mahasin dan menjadi ketua pertama IPNU di Kabupaten Kebumen. Sedangkan IPPNU di Kebumen baru muncul pada tahun 1998 yang diketuai pertama kali oleh Ibu Nuraini Chomsiyah, S.Ag. Hingga hari ini, PC IPNU Kebumen sudah memiliki 14 kali periode dan PC IPPNU Kebumen memiliki 12 kali periode, dimana satu periode ini dijalankan selama 2-3 tahun.

PC IPNU IPPNU Kebumen sudah memiliki 26 Pimpinan Anak Cabang (PAC) di setiap kecamatan, dan 110 Pimpinan Ranting (PR) IPNU IPPNU yang tersebar di seluruh Kabupaten Kebumen. Selain memiliki PAC dan PR, PC IPNU IPPNU Kebumen juga memiliki 11 Pimpinan Komisariat yang terdiri dari sekolah dan pondok pesantren. PC IPNU IPPNU Kebumen periode 2023-2025 memiliki anggota sebanyak 148 yang terdiri dari 70 IPNU dan 78 IPPNU. PC IPNU IPPNU Kebumen mempunyai kantor sekretariat yang berada di Gedung PCNU Lt. 2, Jl. Kusuma No. 96 Kebumen.

## 2. Visi, Misi, Tujuan dan Fungsi PC IPNU IPPNU Kebumen

### a. Visi

#### 1) IPNU

Terwujudnya pelajar-pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki kesadaran dan tanggungjawab terhadap tatanan masyarakat yang berkeadilan dan demokratis atas dasar ajaran Islam ahlusunnah wal jamaah.

#### 2) IPPNU

Terbentuknya pelajar putri kebumen yang berkualitas, memiliki totalitas dalam berorganisasi, serta setia pada NU dan NKRI

### b. Misi

#### 1) IPNU

a) Mendorong para pelajar bangsa untu taat (patuh) dalam menjalankan perintah dan menjauhi segala larangan yang termaktub dalam ajaran islam.

b) Membentuk karakter para pelajar bangsa yang santun dalam bertindak, jujur dalam berperilaku, jernih dan objektif dalam berpikir, serta memiliki ide/gagasan yang inovatif

- c) Mendorong pemanfaatan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai media pengembangan potensi dan peningkatan SDM belajar.
- d) Mewujudkan kader pemimpin bangsa yang professional, jujur dan bertanggung jawab yang dilandasi oleh spirit nilai ajaran islam ahlusunnah wal jamaah.

## 2) IPPNU

- a) Menguatkan karakter IPPNU dengan internalisasi nilai-nilai aswaja dan cinta tanah air dalam berorganisasi
- b) Menggali potensi pelajar putri menuju kemandirian organisasi
- c) Menciptakan tatanan kepengurusan PC IPPNU Kebumen yang terstruktur untuk optimalisasi kaderisasi menuju akselerasi organisasi yang lebih massif
- d) Meningkatkan konektifitas antar kader IPPNU se-Kebumen

## c. Tujuan

### 1) IPNU

Tujuan IPNU adalah terbentuknya pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinnekaan serta bertanggung jawab atas terlaksananya syari'at islam ahlusunnah wal jamaah

yang berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 demi tegaknya NKRI.

2) IPPNU

Tujuan IPPNU adalah terbentuknya pelajar putri Indonesia yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlakul karimah, berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak terlaksananya syariat islam menurut faham ahlusunnah wal jamaah annahdiah dengan menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1946.

d. Fungsi

- 1) Sebagai wadah perjuangan pelajar Nahdlatul Ulama dan kepelajaran
- 2) Sebagai wadah kaderisasi pelajar untuk mempersiapkan kader-kader penerus Nahdlatul Ulama dan pemimpin bangsa
- 3) Sebagai wadah penguatan pelajar dalam melaksanakan dan mengembangkan ajaran islam ahlusunnah wal jamaah, untuk melanjutkan semangat jiwa dan nilai-nilai Nahdliyin
- 4) Sebagai wadah komunikasi pelajar untuk memperkokoh ukhuwah nahdliyah, Islamiyah, insaniyah, dan wathaniyah

### 3. Susunan Kepengurusan PC IPNU IPPNU Kebumen

Setiap organisasi tentunya membutuhkan suatu susunan kepengurusan untuk mencapai tujuan bersama. Dalam susunan kepengurusan IPNU dan

IPPNU memiliki dua ketua, dimana sebenarnya secara organisatoris IPNU dan IPPNU berbeda. Namun dalam pelaksanaan dan berjalannya organisasi IPNU IPPNU memiliki tujuan dan visi misi yang sama. Berikut susunan kepengurusan PC IPNU IPPNU Kebumen:

a. Susunan Pengurus Harian PC IPNU Kebumen

Ketua	: Nurohman
Wakil Ketua I	: Achmad Mustaqim
Wakil Ketua II	: Fahri Ulil Albab
Wakil Ketua III	: Akhmad Kukuh Widadi
Wakil Ketua IV	: Sahal Ma'ruf
Wakil Ketua V	: Angga Asih Saputra
Sekretaris	: Restu Andi Saputra
Wakil Sekretaris I	: M. Sabiq Ibnu Zein
Wakil Sekretaris II	: M. Sulthoni Faiz
Wakil Sekretaris III	: Bintang Indriyanto
Wakil Sekretaris IV	: Catur Wibowo
Wakil Sekretaris V	: Muhamad Bayu Sugarda
Bendahara	: Yunan El Hasani
Wakil Bendahara	: Fathul Mungin

b. Susunan Pengurus Harian PC IPPNU Kebumen

Ketua	: Afrida Zulfiyani
Wakil Ketua I	: Hilmi Wafa' Luthfiyyah

Wakil Ketua II	: Aninda Rahmawati
Wakil Ketua III	: Irma Dewi Safitri
Wakil Ketua IV	: Fiki Mufidatul Ngulum
Wakil Ketua V	: Widi Febriana
Sekretaris	: Siti Nuriyah
Wakil Sekretaris I	: Elda Ajizatul Agustina
Wakil Sekretaris II	: Fatatun Malikhah
Wakil Sekretaris III	: Umi Latifah
Wakil Sekretaris IV	: Isna Wahyuni
Wakil Sekretaris V	: Rohmah Nur Septiani
Bendahara	: Avivah Masrurroh
Wakil Bendahara I	: Sesi Triana Rahayu
Wakil Bendahara II	: Uswatun Hasanah

## **B. Karakteristik Responden**

Karakteristik responden menggambarkan keadaan atau kondisi responden sebagai bahan tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Responden dalam penelitian ini terdiri dari anggota PC IPNU IPPNU Kebumen yang memiliki usia dari mulai 18 tahun sampai dengan 24 tahun. Selain memiliki usia tersebut, responden juga harus memiliki *smartphone* dan menggunakan aplikasi tiktok. Responden yang diambil berjumlah 60 orang dengan data sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Data Responden**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>
1.	Akhmad Kukuh Widadi	Laki-Laki	23 Tahun
2.	Irma Dewi Safitri	Perempuan	24 Tahun
3.	Irfan	Perempuan	20 Tahun
4.	Nisa Aminatussolikhah	Perempuan	21 Tahun
5.	Faqih Sofhan Jamil	Laki-Laki	24 Tahun
6.	Ifti Mukaromah	Perempuan	23 Tahun
7.	Khilmi	Perempuan	20 Tahun
8.	Anggit Arsela	Perempuan	22 Tahun
9.	Fahri Ulil Albab	Laki-Laki	22 Tahun
10.	Anwar Abidin	Laki-Laki	20 Tahun
11.	Dwi Maryanti	Perempuan	18 Tahun
12.	Nurohman	Laki-Laki	23 Tahun
13.	Fiki Mufidatul Ngulum	Perempuan	24 Tahun
14.	Fitri Aryanti	Perempuan	19 Tahun
15.	Bambang Suryo Sumpeno	Laki-Laki	20 Tahun
16.	Fiatul Mungawanah	Perempuan	19 Tahun
17.	Ika Rifa Rofifah	Perempuan	20 Tahun
18.	Bintang Indriyanto	Laki-Laki	20 Tahun
19.	Husnul Hotimah	Perempuan	18 Tahun
20.	Aninda Rahmawati	Perempuan	21 Tahun
21.	Sigit Setiawan	Laki-Laki	20 Tahun
22.	Elda Ajizatul Agustina	Perempuan	22 Tahun
23.	Avivah Masrurroh	Perempuan	23 Tahun
24.	Didik Yudistira	Laki-Laki	20 Tahun
25.	Khabib Nur Khasanudin	Laki-Laki	20 Tahun
26.	Intan Indriyani	Perempuan	19 Tahun
27.	Angga Asih S	Laki-Laki	21 Tahun
28.	Luthfa Rahim	Perempuan	20 Tahun
29.	Agus Rohmat	Laki-Laki	24 Tahun
30.	Agnes Lestari Wijaya	Perempuan	20 Tahun
31.	Achmad Mustaqim	Laki-Laki	21 Tahun

32.	Muhamad Fadhil Fauzan	Laki-Laki	22 Tahun
33.	Wiwit Nur Hidayati	Perempuan	23 Tahun
34.	Kunidzakiyatun	Perempuan	20 Tahun
35.	Mohammad Khusnul Khuluq	Laki-Laki	24 Tahun
36.	Nisa Amalia	Perempuan	22 Tahun
37.	Yunan El Hasani	Laki-Laki	24 Tahun
38.	Faiq Ali Nachroy	Laki-Laki	20 Tahun
39.	Mita Rahma Aisyah	Perempuan	19 Tahun
40.	Fiji Lestari	Perempuan	19 Tahun
41.	Siti Nuriyah	Perempuan	22 Tahun
42.	Siti Sofiatun	Perempuan	18 Tahun
43.	Gaizka Mandaita	Perempuan	19 Tahun
44.	Nilna Muna Fadilah An	Perempuan	20 Tahun
45.	Afifatun Nahriyah	Perempuan	23 Tahun
46.	Wildan Nurul Anam	Laki-Laki	22 Tahun
47.	Khoirul Huda	Laki-Laki	21 Tahun
48.	Muhammad Sulthoni Faiz	Laki-Laki	21 Tahun
49.	Eka Rahmawati	Perempuan	20 Tahun
50.	Widi Febriana	Perempuan	21 Tahun
51.	Yogi P	Laki-Laki	22 Tahun
52.	Nur Ahsaniyah	Perempuan	19 Tahun
53.	Tri Pangestuti	Perempuan	19 Tahun
54.	Umi Latifah	Perempuan	20 Tahun
55.	Hidayah Triyanti	Perempuan	20 Tahun
56.	Khusnul Sari Muamalah	Perempuan	20 Tahun
57.	Eko Aji Prasetiyo	Laki-Laki	22 Tahun
58.	Fayi Hanif Muhyiddin	Laki-Laki	21 Tahun
59.	Sahal Ma'ruf	Laki-Laki	22 Tahun
60.	Maulana Yusuf	Laki-Laki	24 Tahun

### C. Deskripsi Data Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari intensitas penggunaan aplikasi tiktok (X) dan perilaku narsisme (Y). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari kuesioner yang telah disebar kepada 60 responden. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3.2**  
**Hasil Skor Kuesioner**

Variabel	Item Pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total TS	%	Total STS	%
Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok (X)	Soal 1	16	26,6 %	39	65%	4	6,6%	1	1,8%
	Soal 2	10	16,6 %	41	68,4 %	9	15%	0	0%
	Soal 3	6	10%	31	51,6 %	22	36,6 %	1	1,8%
	Soal 4	11	18,4 %	31	51,6 %	16	26,6 %	2	3,4%
	Soal 5	4	6,6%	32	53,4 %	22	36,6 %	2	3,4%
	Soal 6	5	8,4%	15	25%	31	51,6 %	9	15%
	Soal 7	6	10%	14	23,4 %	27	45%	13	21,6 %
	Soal 8	7	11,6 %	25	41,6 %	23	38,4 %	5	8,4%
	Soal 9	9	15%	19	31,6 %	22	36,6 %	10	16,6 %
Perilaku Narsisme (Y)	Soal 10	6	10%	28	46,6 %	22	36,6 %	4	6,6%
	Soal 11	9	15%	26	43,4 %	22	36,6 %	3	5%
	Soal 13	13	21,6 %	29	48,4 %	15	36,6 %	3	5%

	12		%		%		%		
	Soal 13	15	25%	21	35%	16	25%	8	13,4%
	Soal 14	18	30%	19	31,6%	16	26,6%	7	11,6%
	Soal 15	10	16,6%	29	48,4%	14	23,4%	7	11,6%
	Soal 16	10	16,6%	25	41,6%	18	30%	7	11,6%
	Soal 17	12	20%	24	40%	21	35%	3	5%
	Soal 18	7	11,6%	25	41,6%	25	41,6%	3	5%
	Soal 19	5	8,3%	26	43,3%	15	25%	14	23,4%

*Sumber Data: Output SPSS diolah, 2024*

## D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1) Uji Validitas

Menurut Ghozali, uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan sah atau valid ketika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>1</sup> Untuk menguji validitas, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 29 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Intensitas Penggunaan Aplikasi	Soal 1	0,496	0,254	Valid
	Soal 2	0,431	0,254	Valid
	Soal 3	0,301	0,254	Valid

<sup>1</sup> Gunawan, "Pengaruh Kompensasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Gesit Nusa Tanggung", *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 16, no. 1 (Juni 2016), h. 3

Tiktok (X)	Soal 4	0,604	0,254	Valid
	Soal 5	0,398	0,254	Valid
	Soal 6	0,314	0,254	Valid
	Soal 7	0,594	0,254	Valid
	Soal 8	0,531	0,254	Valid
	Soal 9	0,751	0,254	Valid
Perilaku Narsisme (Y)	Soal 10	0,805	0,254	Valid
	Soal 11	0,855	0,254	Valid
	Soal 12	0,778	0,254	Valid
	Soal 13	0,826	0,254	Valid
	Soal 14	0,802	0,254	Valid
	Soal 15	0,709	0,254	Valid
	Soal 16	0,586	0,254	Valid
	Soal 17	0,724	0,254	Valid
	Soal 18	0,765	0,254	Valid
	Soal 19	0,662	0,254	Valid

*Sumber Data: Output SPSS diolah, 2024*

Dari tabel diatas, hasil uji validitas menunjukkan bahwa 19 soal yang mencakup 9 soal tentang intensitas penggunaan aplikasi tiktok atau variabel X dan 10 soal tentang perilaku narsisme atau variabel Y adalah valid. Semua item dinyatakan valid karena  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel sesuai dengan dasar pengambilan keputusan uji validitas.

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas terhadap instrument penelitian, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas terhadap instrument penelitian yang sudah valid. Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel ketika jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam aplikasi SPSS diberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *Conbarch Alpha (a)*, suatu variabel

dikatakan reliabel ketika nilai *Conbarch Alpha* > 0,06.<sup>2</sup> Adapun hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	Reliability Coefficients	Conbarch Alpha	Keterangan
X	9	0,747	Reliabel
Y	10	0,928	Reliabel

*Sumber Data: Output SPSS diolah, 2024*

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Conbarch Alpha* variabel X 0,747 dimana hasil tersebut lebih dari 0,60 yang berarti reliabel. Sedangkan nilai *Conbarch Alpha* variabel Y menunjukkan 0,928 dan melebihi 0,60 maka variabel Y juga reliabel.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikannya lebih dari 0,05. Adapun hasil uji normalitas sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov***

Uji Kolmogorov-Smirnov	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov	0,77
Sig.	0,200

*Sumber Data: Output SPSS diolah, 2024*

---

<sup>2</sup> *ibid.*

Berdasarkan hasil diatas, pada Uji *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa residual data yang didapat mengikuti distribusi normal dengan nilai signifikan pada  $0,200 > 0,05$ . Dengan demikian, residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y). Dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Sig. Deviation From Linearity*  $> 0,05$  maka terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $< 0,05$  maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini uji linearitas dilakukan dengan aplikasi SPSS versi 29 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.6**

### Hasil Uji Linearitas

		ANOVA Table				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y	Between (Combines)	1667.211	16	104.201	4.153	<.001
*	Groups					
X						
	Linearity	1291.717	1	1291.717	51.478	<.001
	Deviation	375.494	15	25.033	.998	.475
	from					
	Linearity					
	Within	1078.973	43	25.092		
	Groups					
	Total	2746.183	59			

Berdasarkan tabel diatas, bahwa nilai *Deviation from Linearity* signifikansinya  $0,475 > 0,05$ . Dari hasil uji linearitas tersebut, dapat dikatakan linear antara Intensitas penggunaan aplikasi tiktok dengan perilaku narsisme.

#### F. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistic untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*). Pada penelitian ini uji regresi linear sederhana dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 29 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Tabel ANOVA Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1291.717	1	1291.717	51.510	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1454.467	58	25.077		
	Total	2746.183	59			

*Sumber Data: Output SPSS diolah, 2024*

Tabel Anova dalam uji regresi linear sederhana digunakan untuk menunjukkan angka probabilitas atau signifikansi, untuk uji kelayakan model regresi dengan ketentuan angka probabilitas yang baik untuk digunakan sebagai model regresi adalah harus lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan tabel Anova di atas, dapat diperoleh hasil nilai  $F = 51.5/1$  derajat kebebasan ( $df = 1$ ) pada nilai signifikansi  $= 0,001 < 0,05$  yang berarti model regresi ini layak untuk memprediksikan pengaruh antara kedua variabel dan model regresi linear sederhana.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme peneliti melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusannya penelitian ini adalah apabila nilai signifikansi hasil output SPSS lebih kecil dari probabilitas 0,05 mengandung arti ada pengaruh signifikan antara intensitas penggunaan aplikasi tiktok dan perilaku narsisme. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya lebih besar dari probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh yang signifikan

antara variabel X dan variabel Y. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.096	.390		.245	.807
Intensitas Penggunaan Aplikasi Tiktok	1.094	.016	.994	70.101	<.001

*Sumber Data: Output SPSS diolah, 2024*

Ha : Adanya pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme anggota IPNU IPPNU di Pimpinan Cabang Kabupaten Kebumen.

Ho : Tidak adanya pengaruh dari penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme anggota IPNU IPPNU di Pimpinan Cabang Kabupaten Kebumen.

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansinya menunjukkan nilai <0,001 dimana angka tersebut lebih kecil dari probabilitas 0,05 dan menandakan adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan, artinya pada uji hipotesis penelitian ini Ha diterima dan Ho ditolak. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari intensitas penggunaan aplikasi tiktok (variabel X) terhadap perilaku narsisme (variabel Y) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,686 <sup>a</sup>	0,470	0,461	5.008

*Sumber Data: Output SPSS diolah, 2024*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square/R<sup>2</sup> = 0,470. Ini berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan pengaruh intensitas penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku narsisme anggota PC IPNU IPPNU Kebumen sebesar 47,0%, sedangkan sisanya yaitu 53,0% dipengaruhi oleh factor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.